

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kantor BAZNAS Provinsi Riau yang bertempat di kompleks Masjid Raya An-Nur, jalan Hang Tuah kota Pekanbaru, provinsi Riau.

1.2. Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah strategi penghimpunan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Riau.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Strategi Penghimpunan Zakat	Program Penghimpunan Zakat BAZNAS Provinsi Riau	<ul style="list-style-type: none">• Kekuatan Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Riau• Kelemahan Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Riau• Peluang Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Riau• Ancaman Bidang Penghimpunan BAZNAS Provinsi Riau	Rasio

Sumber: Data olahan (2018)

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh amil zakat/karyawan BAZNAS Provinsi Riau dan para muzaki, baik rumah tangga (individu) maupun dari instansi yang sudah ataupun belum pernah membayarkan zakatnya di BAZNAS Provinsi Riau.

Adapun teknik pengambilan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Dari populasi amil, yang ditetapkan menjadi sampel adalah Penanggungjawab di Bidang Pengumpulan/Penghimpunan yaitu Wakil Ketua I BAZNAS Provinsi Riau. Sedangkan untuk populasi muzaki ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Usia 25 sampai 65 tahun, yang memiliki kompetensi untuk membayar zakat;
- b. Memiliki pekerjaan tetap;
- c. Merupakan kelompok atau golongan yang dikenai kewajiban membayar zakat.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan jumlah muzaki yang tidak dapat dipastikan, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 20 orang. Dari 20 sampel yang telah ditetapkan, dilakukan pembagian empat jenis sampel yang akan dituju dengan kriteria sebagai berikut:

1. Muzaki yang aktif membayar zakat di BAZNAS Provinsi Riau.
2. Muzaki yang tidak aktif lagi membayar zakat di BAZNAS Provinsi Riau.
3. Muzaki yang aktif membayar zakat di salah satu LAZ.
4. Muzaki yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik.

Pembagian jenis sampel untuk kalangan muzaki tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk memperoleh akurasi informasi yang relevansinya

terhadap analisis yang digunakan. Sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang.

1.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek, yaitu data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden).

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dari beberapa informan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan, serta data yang diambil dari BAZNAS Provinsi Riau.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara secara langsung dengan informan yang telah ditentukan, dengan sifat wawancara semi terstruktur. Hal tersebut digunakan untuk menggali informasi terkait dengan salah satu tugas utama BAZNAS yaitu mengelola sistem penghimpunan zakat, serta penggalian informasi untuk menganalisis faktor internal dan eksternal BAZNAS Provinsi Riau yang berkaitan dengan bidang pengumpulan/penghimpunan.

2. Kuesioner digunakan sebagai alat bantu untuk pengukuran bobot dalam Matriks IFE dan EFE yang dijelaskan pada sub bab Teknik Analisis Data.
3. Studi kepustakaan yang diperoleh dari berbagai sumber, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil penelitian.

1.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang dikumpulkan yang kemudian dibentuk menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan baru ataupun bentuk lainnya.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis serta menjelaskan secara komprehensif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang diperlukan dalam menganalisis manajemen strategis.

Tahapan proses analisis yang dilakukan terlebih dahulu yaitu dengan menganalisis lingkungan internal BAZNAS Provinsi Riau yang dirangkum berdasarkan hasil perolehan wawancara, yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yaitu Kekuatan (*Strengths-S*) dan Kelemahan (*Weaknesses-W*). Selanjutnya, faktor-faktor yang telah teridentifikasi digunakan sebagai *input* dalam Matriks Evaluasi Faktor Internal (*IFE Matrix*).

Hal yang sama juga dilakukan untuk proses berikutnya dalam menganalisis lingkungan eksternal BAZNAS Provinsi Riau. Di mana faktor-faktor Peluang

(*Opportunities-O*) dan Ancaman (*Threats-T*) menjadi *input* dalam Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (*EFE Matrix*).

Pembobotan dalam IFE dan *EFE Matrix* dihitung berdasarkan hasil ukuran tanggapan 21 informan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun skala ukuran bobot yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1 = Sedikit Penting
- 2 = Agak Penting
- 3 = Penting
- 4 = Sangat Penting

Untuk penetapan peringkat dalam IFE dan *EFE Matrix* diperoleh berdasarkan respons Wakil Ketua I BAZNAS Provinsi Riau sebagai Penanggungjawab di Bidang Pengumpulan, di mana nilainya didasarkan pada kondisi BAZNAS Provinsi Riau saat ini. Ukuran peringkat yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 2 Ukuran Peringkat IFE dan *EFE Matrix*

Kekuatan (<i>Strength-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
4 = Sangat kuat 3 = Kuat 2 = Lemah 1 = Sangat lemah	1 = Sangat lemah 2 = Lemah 3 = Kuat 4 = Sangat kuat
Peluang (<i>Opportunity-O</i>)	Ancaman (<i>Threat-T</i>)
4 = Responsnya sangat bagus 3 = Responsnya di atas rata-rata 2 = Responsnya rata-rata 1 = Responsnya di bawah rata-rata	1 = Responsnya di bawah rata-rata 2 = Responsnya rata-rata 3 = Responsnya di atas rata-rata 4 = Responsnya sangat bagus

Sumber: Data olahan

Total skor yang diperoleh dari IFE dan EFE *Matrix*, kemudian digabungkan untuk membentuk Matriks IE (Internal-Eksternal) yang bertujuan untuk melihat posisi organisasi agar lebih mudah merumuskan strategi yang paling efektif untuk BAZNAS Provinsi Riau. Selanjutnya akan dilakukan analisis Matriks SWOT/TOWS untuk pengembangan strategi.

